BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa Asing yang dipelajari di Indonesia. Dalam mempelajari bahasa Perancis sebagai bahasa Asing, pembelajar menghubungkan antara bahasa ibu dengan bahasa baru, budaya baru, cara berpikir yang baru, rasa dan perilaku yang baru. Dalam mempelajari bahasa Perancis terdapat 4 kemampuan yang harus dikuasai, kemampuan tersebut yaitu : 1) *La compréhension orale* (Menyimak), 2) *La production orale* (Berbicara), 3) *La compréhension écrite* (Membaca), dan 4) *La production écrite* (Menulis).

Pada penelitian sebelum nya yang telah dilakukan, aktivitas membaca dalam proses pembelajaran bahasa asing merupakan hal yang kompleks. Hal ini di antaranya disebabkan oleh adanya alih informasi

ke dalam bahasa pembelajar dan juga pengembangan penguasaan kosakata, tata bahasa serta wacana bahasa asing yang sedang dipelajari (Kiptiyani, 2011).

Selain itu, masih terdapat beberapa hambatan atau permasalahan bagi pembelajar bahasa asing dalam melakukan aktivitas membaca. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa permasalahan - permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah pengetahuan linguistik yang tidak memadai, seperti kosakata dan tata bahasa, juga kemampuan teknik membaca pembelajaran yang lemah (Zainuddin & Fastilla, 2012). Teknik membaca lemah yang dimaksud oleh Zainudin & Fastilla (2012) adalah bahwa pembelajar membaca informasi dalam teks seolah-olah tidak memiliki hubungan apapun dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa pengetahuan sebelumnya memiliki peran penting dalam proses membaca. Oleh karena itu pengetahuan sebelumnya ini harus sedemikian rupa diaktivasi. Mengaktifkan pengetahuan sebelumnya memainkan peran penting dalam keberhasilan

2

akademik, dengan mengaktivasi latar belakang pengetahuan tentang konten dalam

sebuah teks dapat meningkatkan kemampuan pemahaman (Christen & Murphy,

1991)

Mengaktifkan pengetahuan sebelumnya dapat dilakukan dengan beberapa

ara, di antaranya adalah dengan melakukan pra-pemaparan, pertanyaan dan

diskusi, dan membuat koneksi (Jensen, 2011, p.84-90). Pertanyaan dan diskusi

sebagai salah satu cara untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya dapat

dilakukan dengan menggunakan beragam strategi. Salah satu strategi yang dapat

diterapkan adalah strategi IIQEE (I THINK - I AM SURE - QUESTIONS -

EXPERIENCE and EXPERIENCES). Strategi ini menitikberatkan pada daftar

pertanyaan tentang apa yang sudah pembelajar ketahui tentang suatu topik, apa

yang ingin diketahui pada topik tersebut, serta pengalaman yang dimiliki tentang

topik tersebut (Jensen, 2011).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian

tentang mengaktifkan pengetahuan sebelumnya dalam pembelajaran membaca

pemahaman dengan menggunakan strategi tersebut. Oleh karena itu, peneliti

melakukan penelitian dengan judul "PENGGUNAAN STRATEGI IIQEE (I

THINK - I AM SURE - QUESTIONS - EXPERIENCE and EXPERIENCES).

DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA

PERANCIS "

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan

sebagai berikut:

a. Kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis yang masih

kurang memadai

b. Kurangnya peran guru untuk membantu peserta didik dalam

menggunakan strategi membaca.

Adapun agar permasalahan yang dibahas tidak meluas, maka peneliti membatasi

masalah pada hal-hal berikut ini:

Mei Puji Puspitasari, 2017

PENGGUNAAN STRATEGI IIQEE (I THINK - I AM SURE - QUESTIONS- EXPERIENCE AND

3

a. Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman tingkat DELF A2 yang

belum dikuasai sepenuhnya oleh mahasiswa

b. Teks yang digunakan adalah teks informatif tingkat DELF A2.

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan beberapa masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai

berikut:

1. Apakah strategi IIQEE (I Think - I am sure - Questions - Experience and

Experiences) efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan

membaca pemahaman mahasiswa semester 3 Departemen Pendidikan

Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik

2016/2017?

2. Apa tanggapan mahasiswa pada penggunaan strategi IIQEE (I Think- I am

sure - Questions - Experience and Experiences) dalam pembelajaran

membaca pemahaman bahasa Perancis?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Langkah-langkah penggunaan strategi IIQEE dalam pembelajaran

membaca Pemahaman

2. Efektivitas strategi IIQEE dalam pembelajaran membaca pemahaman

bahasa Perancis

3. Tanggapan mahasiswa tentang penggunaan strategi IIQEE dalam

pembelajaran membaca pemahaman bahasa Perancis

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak seperti berikut :

1. Bagi pengajar

Diharapkan dijadikan sebagai referensi strategi pengajaran, khususnya

dalam pengajaran membaca pemahaman bahasa Perancis tingkat A2.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kosakata dan menambah

pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya untuk meningkatkan

kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

3. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengembangan strategi

pembelajaran membaca pemahaman.

4. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian identik selanjutnya.

5. Bagi Pembaca

Sebagai referensi untuk menambah wawasan tentang strategi pembelajaran

membaca pemahaman bahasa Perancis.

1.6 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh

peneliti yang akan berfungsi sebagai hal yang dipakai untuk berpijak bagi peneliti

dalam melaksanakan penelitiannya (Arikunto, 2006, p.56).

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa asumsi sebagai

berikut:

1. Strategi pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam suatu

proses pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa asing, khususnya

bahasa Perancis.

2. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat mendukung tercapainya

tujuan pembelajaran yang diharapkan

3. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, termasuk pembelajar bahasa Perancis.